

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alqur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur, membacanya merupakan ibadah, yang diawali dengan surah Al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-nas.² Bagi setiap muslim Alqur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri teladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan, sehingga bagi orang-orang Islam apabila mengharapkan kehidupan yang sejahtera damai dan bahagia maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Alqur'an.³

Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam surah *Al-baqoroh* 185 yang berbunyi :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ يَوْمَ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ يُوَلِّتُكُمُ الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : "(Beberapa hari yang ditentukan ialah) bulan Ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Alqur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barang siapa diantara kamu hadir (dinegeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, Dan barang

² Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (15 Oktober 2019): hal 15, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan menghafal Alqur'an super kilat*, Cetakan pertama (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hal 5.

siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkan itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur’’⁴

Pembentukan karakter menjadi pembahasan yang sangat penting bagi generasi muda dan menentukan nasib suatu bangsa di masa depan, sehingga setiap generasi muda perlu memiliki mental kepribadian yang kuat, bersemangat, ulet, pantang menyerah, disiplin, inovatif, bekerja keras untuk dapat menjadikan bangsa tersebut memiliki daya saing yang tinggi dan berada sejajar dengan bangsa lainnya.⁵ Pembentukan karakter dimulai dari fitrah yang diberi tuhan kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Sehingga lingkungan memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku siswa. Sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan, memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki kedisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk.⁶

Hal ini sesuai dengan bunyi Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi

⁴ Kemenag RI 2020, *Alqur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Selatan: CV. Mulia Abadi, hlm.28

⁵ Masturin Masturin, “Pendidikan Karakter Pada Materi PAI Dalam Pembentukan Manusia Berkualitas,” *Al-Bidayah* 7, no. 1 (2015): hal 52.

⁶ Rosniati Hakim, “PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS AL-QURAN,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (26 Januari 2015): hal 124, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>.

mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁷

Salah satu upaya dalam membentuk karakter ialah dengan menghafal Alqur'an, karena menjadi tolak ukur seseorang memiliki kepribadian yang baik seperti karakter religius dengan kebiasaan menghafalkannya. Dalam menghafal Alqur'an terdapat manfaat lain yang diungkapkan oleh Nabi Muhammad saw dalam beberapa buah hadisnya seperti, kebahagiaan dunia akhirat, sakinah (tentram jiwanya), kedisiplinan dan memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.⁸

Menurut Ahsin Sakho didalam bukunya, dijelaskan bahwa menghafal Alqur'an bisa menciptakan generasi penuh etika, sebagai gambaran seorang penghafal Alqur'an harus menyetorkan hafalannya ketika berhadapan dengan guru, seorang murid harus menunjukkan etika dan kesopannya, jika hal ini terus berlangsung maka dipastikan anak tersebut mempunyai etika dan akhlaq yang bagus.⁹ Didalam buku Zaki Zamani dan Ust. M. Syukron Maksun, metode cepat menghafal Alqur'an dijelaskan bahwa dalam pembelajaran tahfiz Alqur'an ada beberapa kunci sukses da wajib diterapkan seperti: giat, rajin, ulet, tlaten, sabar, istiqamah, konsentrasi, mencari tempat dan waktu yang tepat, membuat target dan melaksanakannya,

⁷ Rosniati Hakim, "PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS AL-QURAN," *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (26 Januari 2015): hal 123, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>

⁸ Ahsin W. Al Hafidz dan K. H. Muntaha Al Hafidz, *Bimbingan praktis menghafal al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).hal 43.

⁹ Ahsin Sakho Muhamad, *Menghafalkan Alqur'an: Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya* (Jakarta: Penerbit Qaf, 2017).hal. 22

mengulang hafalan dalam shalat dan jika hal tersebut dicermati ini merupakan akhlaq yang luar biasa, apabila menjadi kebiasaan hidup sehari-hari.¹⁰

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, sesuai dengan observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Oktober awal pada tahun 2022. Bahwa pukul 03.00 seluruh santri memulai aktifitas pertamanya dengan sholat tahajud kemudian dilanjutkan dengan tadarus Alqur'an untuk persiapan setor hafalan setelah jama'ah shubuh sampai jam 06.30. Dalam mengikuti program tersebut tampak beragam antusias santri. Namun yang pasti para santri mulai belajar tanggung jawab dan disiplin untuk menghafalkan beberapa baris potongan ayat untuk di setorkan dihari itu.¹¹

Penelitian ini dilakukan di PPHM Asrama Tahfiz Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung. Hal ini dengan pertimbangan bahwa PPHM Asrama Tahfiz Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program menghafal Alqur'an sebagai program unggulan. Program menghafal Alqur'an merupakan program harian pesantren yang berusaha dalam mendekatkan siswa dengan Alqur'an sebagai bekal hidup dan dakwah dimasa yang akan datang. Kegiatan menghafal Alqur'an di PPHM Asrama Tahfiz Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung di ikuti oleh seluruh jenjang kelas kecuali siswa kelas VII yang masih dalam program khusus yaitu berupa program *Tahsinul Qiro'ah*. Program menghafal Alqur'an diawali dengan *tahsin* kemudian memulai dari awal juz

¹⁰ Bascer Bascer, "Peran Program Tahfiz Qur'an dalam Membentuk Akhlak pada Santri dan Santriyah Pondok Tahfiz Dar Alqur'an Al-Karim Masjid Makkah Syeikh Ali Indragiri Simpang Tiga Teluk Kuantan," *Jurnal JOM FTK UNIKS* 2, no. 1 (Desember 2020).hal. 54

¹¹ Wawancara dengan ustadz asrama pada hari Minggu tanggal 30 Oktober 2022

atau dari juz ‘amma bahkan dari surah Al-Kahfi dari pihak kiai pun membebaskan para santri untuk memulai hafalannya.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP di PPHM Asrama Tahfiz Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung. Hal ini dengan pertimbangan bahwa siswa SMP sebagai figur permulaan transisi sebagai santri baru. Mengenalkan rasa memiliki tanggung jawab dalam mengatur kedisiplinan dengan beradaptasi di lingkungan baru yakni asrama. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana hubungan program menghafal Alqur’an dengan pembentukan karakter khususnya mengenai kedisiplinan dan tanggung jawab siswa SMP.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Program Menghafal Alqur’an dengan Pembentukan Karakter Siswa di SMP Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Asrama Tahfiz Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Program menghafal Alqur’an menjadi tren sebagai metode mendidik anak saat ini.
2. Peranan menghafal Alqur’an terhadap pembentukan karakter. Keberhasilan pembentukan karakter dalam pendidikan anak dapat diketahui dari perilaku sehari-hari yang tampak pada setiap aktivitas.

3. Pendidikan Karakter di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pendidikan yang sangat mendasar dalam membekali anak menuju fase remaja.
4. Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sebagai pendidikan kolaborasi formal dan non formal menjadi lembaga yang sangat efektif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter anak

C. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas diperoleh gambaran yang luas. Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis perlu memberi batasan masalah agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program menghafal Alqur'an sebagai acuan pembentukan karakter pada siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung
2. Hubungan program menghafal Alqur'an dengan karakter siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan karakter disiplin siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung?

2. Adakah hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan karakter tanggungjawab siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung?
3. Adakah hubungan program menghafal Alqur'an dengan pembentukan karakter positif berupa disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagaung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan karakter disiplin siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.
2. Untuk mengetahui adakah hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan karakter tanggungjawab siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.
3. Untuk mengetahui adakah program menghafal Alqur'an dapat membentuk karakter positif berupa disiplin dan tanggungjawab terhadap siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan pembentukan karakter siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung. Serta dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pembaca,

serta bagi para peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi tentang pengetahuan hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan pembentukan karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah SMPI Sunan Gunung Jati Ngunut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan ide-ide baru yang baik bagi sekolah dan kepala sekolah dalam rangka perbaikan dan pembentukan program-program baru selanjutnya.

b. Bagi Guru Sekolah SMPI Sunan Gunung Jati Ngunut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru dalam pelaksanaan program menghafal Alqur'an dan mengetahui hubungannya pembentukan karakter siswa.

c. Bagi peserta didik SMPI Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menjalankan pembiasaan program menghafal Alqur'an dengan baik, baik disekolah maupun diluar sekolah dan bisa menjaga perilaku positif dimanapun keadaan mereka.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman agar bisa mengembangkan lagi dan menemukan solusi bagi permasalahan yang sering dihadapi baik dari pihak guru maupun siswa.

G. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman karena perbedaan penafsiran maka dijelaskan tentang maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini yakni:

1. Definisi Konseptual

a. Program Menghafal Alqur'an

Program tahfizul Qur'an menjadi program unggulan di SMP pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien. Karena lembaga ini berbasis pesantren, program tahfizul Qur'an dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar. Program tahfizul Qur'an dilakukan agar siswa SMP pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien bisa menghafal dengan baik dan menciptakan para generasi penghafal Alqur'an diwaktu mendatang. Menjadi penghafal Alqur'an merupakan dambaan setiap umat muslim, karena tidak mudah menjadi seorang penghafal Alqur'an, penghafal Alqur'an adalah orang-orang pilihan Allah swt. Beberapa kegunaan menghafal Alqur'an antara lain mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat, sakinah (tentram jiwanya), tajam ingatan dan bersih intuisinya, bahtera ilmu, memiliki identitas yang baik dan fasih dalam berbicara.

Setiap lembaga tahfiz mempunyai metode masing-masing dalam menghafal Alqur'an. Banyak metode yang digunakan dalam menghafal Alqur'an diantaranya adalah metode *binnaẓar*, metode tahfiz, metode *talaqqi*, metode *takrīr*, metode *tasmī'*.¹²

¹² Fenty Sulastini dan Moh Zamili, "Efektifitas Progam,.Hal. 18

b. Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan karakter siswa merupakan hal yang sangat penting bagi generasi muda dan bahkan menentukan nasib bangsa di masa depan. Generasi muda perlu memiliki mental kepribadian yang kuat, bersemangat, ulet, pantang menyerah, disiplin, inovatif, dan bekerja keras.

Membentuk karakter memang tidak semudah membalikkan telapak tangan, jika karakter ibarat sebuah bangunan yang kokoh, butuh waktu yang lama dan energi yang tidak sedikit untuk mengubahnya. Berbeda dengan bangunan yang tidak permanen yang menggunakan bahan-bahan rapuh, maka mengubahnya pun akan lebih cepat dan mudah. Tetapi karakter bukanlah sesuatu yang mudah diubah, maka tidak ada pilihan lain bagi kita semua kecuali membentuk karakter anak mulai sejak dini. Tidak ada istilah terlambat guna pembentukan karakter, kita perlu membina dan mengembangkannya secara bertahap, bertingkat, dan berkelanjutan.

2. Definisi Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan judul penelitian “Hubungan Program Menghafal Alqur’an Dengan Pembentukan Karakter Siswa SMP di Pondok Pesantren Hidayatu Mubtadi-ien” adalah penelitian ilmiah yang menekankan pada pengaruh program menghafal Alqur’an terhadap pembentukan karakter siswa setempat. Karakter yang baik adalah buah dari hati yang suci, maka dengan mengulang-ulang Alqur’an sama dengan mensucikan hati.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.¹³

Yang dimaksud dengan hipotesis penelitian yaitu sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.

Berdasarkan atas Rumusan masalah diatas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis 1

Ha : Ada hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan karakter disiplin siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.

H0 : Tidak ada hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan karakter disiplin siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.

2. Hipotesis 2

Ha : Ada hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan karakter tanggungjawab siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.

H0 : Tidak ada hubungan antara program menghafal Alqur'an dengan karakter tanggungjawab siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2017).hal 96

3. Hipotesis 3

Ha : Ada hubungan program menghafal Alqur'an dengan pembentukan karakter positif berupa disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagaung.

H0 : Tidak Ada hubungan program menghafal Alqur'an dengan pembentukan karakter positif berupa disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa SMP di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagaung.